

**PENINGKATAN KEMAHIRAN MENULIS KARANGAN NARATIF
DENGAN MODEL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
SISWA KELAS XI IPS B SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 BATAM
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

ARTIKEL *E-JOURNAL*



Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

RANI KARLINDA

NIM 120388201278

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TANJUNGPINANG

2016

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JURNAL

Judul Artikel : Peningkatan Kemahiran Menulis Karangan Naratif dengan Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Siswa Kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama Penyusun : Rani Karlinda

NIM : 120388201278

Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 2 Agustus 2016

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-jurnal*.

Pembimbing I



Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.

NIP 196207261986012001

Pembimbing II



Siti Habiba, Lc., M.Ag

NIDN 1004017003

Tanjungpinang, 5 Agustus 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M.Pd.

NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Karlinda
NIM : 120388201278
Kelas : E7
Angkatan/Tahun Akademik : VI (Enam)/2012
Judul Skripsi : Peningkatan Kemahiran Menulis Karangan Naratif dengan Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Siswa Kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun Perguruan Tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terjadi penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 2016

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
6000
RUPIAH

RANI KARLINDA

NIM 120388201278

ABSTRAK

RANI KARLINDA 2016 *Peningkatan Kemahiran Menulis Karangan Naratif dengan Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Siswa Kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam Tahun Pelajaran 2015/2016* ; Skripsi. Tanjungpinang; Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Pembimbing I: Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd., Pembimbing II: Siti Habiba, Lc., M.Ag.

Kata Kunci: Kemahiran Menulis Karangan Narasi, Model CTL

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan naratif dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan meningkatkan hasil pembelajaran kemahiran menulis karangan narasi dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan tes. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes, catatan lapangan, dan lembar observasi. Objek penelitian ini adalah karangan siswa yang dinilai dari aspek isi, aspek diksi (pilihan kata), aspek penggunaan bahasa, aspek mekanik penulisan. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam sebanyak 20 orang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan mereka dalam mengembangkan karangan tersebut sudah sangat baik. Dilihat dari segi persentase Pada siklus I keterampilan menulis karangan narasi siswa nilai rata-rata siswa sebesar 66,5%. Pembelajaran pada siklus II guru menerapkan pendekatan CTL. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa menjadi 81,75%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan kemahiran menulis karangan naratif.

ABSTRACT

RANI KARLINDA 2016 Narrative Essay Writing Skills Enhancement Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam Year 2015/2016 Lessons; Thesis. Tanjungpinang; Indonesia majoring in English language and literature, Faculty of teacher training and education science, Maritime University of Raja Ali Haji, Pembimbing I: Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M. Pd, Pembimbing II: Siti Habiba, Lc., M.Ag.

Keywords: Narrative Essay Writing Proficiency, A Model Of CTL

This research aims to improve the process of learning to write a narrative essay with CTL (Contextual Teaching and Learning) and improve learning outcomes with narrative essay writing proficiency model CTL (Contextual Teaching and Learning) grade XI IPS High Sekeloh B 7 Batam.

This type of research is Research Action class. Research actions carried out in the two cycles, i.e. cycle I consists of 2 meetings and cycle II consists of 2 meetings. Using data collection techniques interviews and tests. Data collection instruments using the test sheets, notes field, and the observation sheet. The object of this research is the bouquet of students who rated the content aspects, aspects of the diction (word choice), aspects of language use, mechanical spec writing. Data source this study is a student of Class XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam as many as 20 people. The results of the study prove that their ability in developing the essay has been very good. Seen in terms of the percentage of cycle I narrative essay writing skills of students average students amounted to 66,5%. Study on cycle II teachers implement approach CTL. Cycle II student learning outcomes has increased by an average score of students become 81,75%. From the results of the research showed that CTL approach can improve the proficiency to write a narrative essay.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Mula-mula pada waktu kecil kita belajar menyimak dan berbicara, sesudah itu membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki jenjang sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari saat di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Jelas sekali bahwa siswa diharapkan untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.

Pada kemahiran menulis karangan naratif, pembelajaran lebih mengarah pada pengembangan ide atau gagasan, fungsi tanda baca dan ejaan, struktur karangan naratif, serta pemahaman tentang perbedaan antara karangan naratif dengan karangan lainnya. Kesulitan peserta didik juga dapat terlihat dari kurangnya penguasaan dalam berbahasa Indonesia karena sebagian peserta didik lebih memahami dan terbiasa menggunakan bahasa ibu. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memfokuskan masalah yaitu dengan mengambil masalah kesulitan dalam kemahiran menulis karangan naratif karena masalah tersebutlah yang menjadi perbaikan yang perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan. Peserta didik perlu

pemahaman tentang penulisan karangan naratif. Tidak hanya peserta didik saja tetapi para pendidik harus lebih memahami dan menguasai penulisan karangan naratif.

B. Metodologi Penelitian

Model penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkahnya langsung, yaitu: (a) perencanaan atau *planning*, (b) tindakan atau *acting*, (c) pengamatan atau *observing*, dan (d) refleksi atau *reflecting* (Arikunto, 2006:90-92).

C. Hasil dan Pembahasan

1.1.1 Hasil Lembar Kerja Siklus I

Tabel 6

Skor Kemahiran Menulis Karangan Naratif Siklus I Berdasarkan Aspek

No	Nama Siswa	Aspek Isi	Aspek Organisasi	Aspek Kosa Kata	Aspek Penggunaan Bahasa	Aspek Mekanik Penulisan	Jumlah
1.	Aldona	2	1	2	3	2	10
2.	Dwi Randa	3	2	2	2	3	12
3.	Febriyanti	4	3	2	2	2	13
4.	Firmansyah	4	3	3	2	2	14

Sambungan Tabel 6

5.	Hurun In	4	3	4	3	2	16
6.	Husaini Rupa	2	2	3	2	2	11
7.	Juliana	3	3	2	2	1	11
8.	M. Faizal	2	2	3	2	1	10
9.	M. Husairi	4	3	2	1	1	11
10.	M. Kardafi	2	2	1	2	3	10
11.	M. Qoirus Soborin	4	3	1	1	2	11
12.	M. Safiq	4	4	3	3	2	16
13.	M. Syahrul Nizam	3	3	3	3	3	15
14.	Nursafitri	4	4	4	3	2	17
15.	Pandi Pujianto	3	2	1	2	3	11
16.	Riska Puspa Sari	4	4	3	3	4	18
17.	Riski Saputra	3	3	3	3	3	15
18.	Siti Azar	3	2	3	3	3	14
19.	Siti Raihanun	3	3	2	3	2	12
20.	Yuhi Santila	4	3	4	3	3	17
Jumlah		65	55	51	48	46	264

a. Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes menulis karangan naratif yang telah dilakukan pada siklus I, maka dapat diketahui skor siswa dalam membuat karangan naratif. Siswa mampu memperoleh skor dari semua aspek dalam menulis karangan naratif pada siklus I. Skor yang dipilih siswa yaitu; (1) Aspek isi 65 dengan skor 3,25%, (2) Aspek organisasi/struktur teks 55 dengan skor 2,75% , (3) Aspek kosa

kata/ pilihan kata 51 dengan skor 2,55%, (4) Aspek penggunaan bahasa 48 dengan skor 2,4%, (5) Aspek mekanik penulisan 46 dengan skor 2,3%.

Tabel 7

Persentase Menulis Karangan Naratif Siklus I

No	Nama Siswa	% Ketercapaian	Kategori
1.	Aldona	50%	Kurang
2.	Dwi Randa	60%	Kurang
3.	Febriyanti	65%	Kurang
4.	Firmansyah	70%	Kurang
5.	Hurun In	80%	Baik
6.	Husaini Rupa	55%	Kurang
7.	Juliana	55%	Kurang
8.	M. Faizal	50%	Kurang
9.	M. Husairi	55%	Kurang
10.	M. Kardafi	50%	Kurang
11.	M. Qoirus Sobirin	55%	Kurang
12.	M. Safiq	80%	Baik
13.	M. Syahrul Nizam	75%	Baik
14.	Nursafitri	85%	Baik
15.	Pandi Pujianto	55%	Kurang
16.	Riska Puspa Sari	90%	Sangat Baik
17.	Riski Saputra	75%	Baik
18.	Siti Azar	70%	Kurang
19.	Siti Raihanun	70%	Kurang

Sambungan Tabel 7

20.	Yuhi Santila	85%	Baik
Jumlah		1.330%	
Nilai rata-rata		66,5%	Kurang

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai KKM atau yang memperoleh nilai sangat baik dengan rentang nilai 86-100% masih ada 1 anak, siswa yang memperoleh nilai baik dengan rentang nilai 76-85% sebanyak 6 anak, sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dengan rentang nilai $\leq 73\%$ ada 13 anak. Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan sebelumnya, diperoleh kesepakatan antara peneliti dengan guru kelas XI IPS B untuk mengubah tindakan yang diberikan pada siswa. Selain itu, pembelajaran pada siklus II dibuat lebih menarik sehingga siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran.

1.1.2 Hasil Lembar Kerja Siklus II

Tabel 8

Skor Kemahiran Menulis Karangan Naratif Siklus II Berdasarkan Aspek

No	Nama Siswa	Aspek	Aspek	Aspek	Aspek	Aspek	Jumlah
		Isi	Organisasi	Kosa Kata	Penggunaan Bahasa	Mekanik Penulisan	
1.	Aldona	3	3	4	4	3	17
2.	Dwi Randa	4	3	3	3	2	15
3.	Febriyanti	3	3	4	2	3	15
4.	Firmansyah	3	3	3	3	4	16
5.	Hurun In	4	3	4	3	3	17

6.	Husaini Rupa	3	3	3	3	3	15
7.	Juliana	4	4	3	3	2	16
8.	M. Faizal	3	3	4	3	2	15
9.	M. Husairi	3	4	3	3	2	15
10.	M. Kardafi	3	3	3	4	3	16
11.	M. Qoirus Sobirin	3	4	3	3	2	15
12.	M. Safiq	4	4	3	3	3	17
13.	M. Syahrul Nizam	3	4	4	3	3	17
14.	Nursafitri	4	4	4	3	3	18
15.	Pandi Pujiyanto	3	4	3	2	4	16
16.	Riska Puspa Sari	4	4	4	3	4	18
17.	Riski Saputra	4	4	3	4	3	18
18.	Siti Azar	3	3	4	3	3	16
19.	Siti Raihanun	3	4	3	2	4	16
20.	Yuhi Santila	4	3	4	4	3	18
Jumlah		68	70	69	61	59	326

1.1.2 Siklus II

Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa masih belum mencapai kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai menulis karangan narasi siswa pada pertemuan dari siklus I. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi maka perbaikan akan dilakukan pada siklus II.

Pada siklus II guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dengan melakukan pendekatan CTL

(*Contextual Teaching and Learning*), perbaikan pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam telah mencapai tujuan yang diharapkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9

Persentase Kemahiran Menulis Karangan Naratif Siklus II

No	Nama Siswa	% Ketercapaian	Kategori
1.	Aldona	85%	Baik
2.	Dwi Randa	75%	Baik
3.	Febriyanti	75%	Baik
4.	Firmansyah	80%	Baik
5.	Hurun In	85%	Baik
6.	Husaini Rupa	75%	Baik
7.	Juliana	80%	Baik
8.	M. Faizal	75%	Baik
9.	M. Husairi	75%	Baik
10.	M. Kardafi	80%	Baik
11.	M. Qoirus Sobirin	75%	Baik
12.	M. Safiq	85%	Baik
13.	M. Syahrul Nizam	85%	Baik
14.	Nursafitri	90%	Sangat Baik
15.	Pandi Pujiyanto	80%	Baik
16.	Riska Puspa Sari	95%	Sangat Baik
17.	Riski Saputra	90%	Sangat Baik
18.	Siti Azar	80%	Baik

19.	Siti Raihanun	80%	Baik
20.	Yuhi Santila	90%	Sangat Baik
Jumlah		1.635%	
Nilai rata-rata		81,75%	Baik

Adapun rincian dari seluruh skor menulis karangan naratif siswa sebagai berikut:

1. 5 orang siswa memperoleh nilai pencapaian 86-100%, peningkatan pembelajaran menulis karangan naratif termasuk kualifikasi *sangat baik* atau kategori *berhasil*.
2. Sedangkan 15 orang memperoleh nilai pencapaian 76-85% termasuk kualifikasi *baik* atau kualifikasi *berhasil*.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses peningkatan kemahiran menulis karangan naratif dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengembangkan skemata dalam menentukan objek yang diamati. Hal ini dapat dilakukan dengan mengemukakan tujuan dari objek yang diamati, menentukan bagian objek yang akan di tulis, dan membuat kerangka, b) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran untuk menentukan tema karangan, c) siswa menemukan ide/ gagasan yang akan dituangkan dalam menulis karangan, d) siswa menentukan judul karangan, e) siswa menanyakan hal- hal yang penting dalam kegiatan menulis karangan, f) siswa melakukan kerja kelompok untuk membuat kerangka karangan berdasarkan objek yang telah diamati, g) siswa menyimpulkan

kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran, dan h) siswa membaca ulang hasil tulisannya (karangan narasi) dan memperbaiki kalimat dalam karangan sesuai dengan EYD. Kemudian siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan mempublikasikan karangan yang telah dibuatnya.

2. Penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I dikenai tindakan yaitu guru menggunakan pendekatan CTL sebagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran menulis karangan naratif. Hal ini terbukti rata-rata kelas pada SIKLUS I menjadi 70%. Pada siklus II rata-rata kelas menulis karangan narasi mengalami peningkatan menjadi 85%. Dengan demikian penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemahiran menulis karangan naratif pada siswa kelas XI IPS B Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Batam.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa sebaiknya memahami langkah-langkah menulis karangan narasi, sehingga siswa dapat dengan mudah dan terampil menulis atau membuat karangan narasi.
 - b. Dalam menulis karangan narasi, siswa harus memperhatikan pilihan kata, ejaan, dan penggunaan tanda baca.
2. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya memahami bahwa lingkungan sangat mempengaruhi keterampilan anak, diharapkan dapat memilih dan menggunakan pendekatan yang efektif sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - b. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu siswa agar dapat berimajinasi dalam menulis karangan narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Dalman. H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Finoza, Lamudin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia Revisi IV*. Jakarta: Diksi Insan Mulia. Gramedia Pustaka Utama
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA*
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nanang, Hanafiah dan Cucu suhana. 2012. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Bandung: IKAPI
- Paizalludin, dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta
- Sardaiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Shanty, Leo dan Abdul Malik. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.